

## **Peran Pemerintah Dalam Upaya Mendorong Kemajuan Umkm Dan Peningkatan Perekonomian Di Kabupaten Lahat (Study Kasus Di Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Lahat)**

**Yessi Ertika<sup>1)</sup>, Harun Samsudin<sup>2)</sup>, Nisma Aprini<sup>3)</sup>.**

<sup>1,2,3</sup> Program Pascasarjana Universitas Serelo Lahat

Email: <sup>1</sup>yessiertika789@gmail.com, <sup>2</sup>harunsamsudin@gmail.com, <sup>3</sup>nisma.aprini@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Lahat dalam upaya mendorong kemajuan UMKM di Kabupaten Lahat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam kepada lima orang informan, yaitu dua orang pelaku UMKM dan 3 orang stakeholders di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Lahat. Berdasarkan hasil penelitian, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Lahat. Oleh sebab itu, diperlukan peran penting dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam upaya mendorong kemajuan UMKM dan peningkatan perekonomian di Kabupaten Lahat. Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Lahat menjadi garda terdepan untuk mengatasi beberapa tantangan sulit tersebut. Selain memberikan pendampingan dan kemudahan legalitas, Dinas Koperasi dan UMKM juga melakukan inovasi dengan berkerjasama dengan Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan dan perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Lahat sebagai upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Lahat. Harapannya agar UMKM di Kabupaten Lahat terus maju dan berkembang dari tahun ke tahun. Kedepannya, UMKM di Kabupaten Lahat mampu bersaing dengan produk dari Pulau Jawa bahkan mampu menembus pasar ekspor

**Kata Kunci:** Aturan, UMKM, Ekonomi, Pemerintah, Tantangan

### **Abstract**

*This study aims to determine and analyze the role of the Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises Office in Lahat Regency in efforts to encourage the progress of MSMEs in Lahat Regency. The research method used is a qualitative research method. The data collection technique used is an in-depth interview with five informants, namely two MSME actors and 3 stakeholders at the Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises Office in Lahat Regency. Based on the results of the study, there are many challenges faced by MSME actors in Lahat Regency. Therefore, an important role is needed from the Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises Office in efforts to encourage the progress of MSMEs and improve the economy in Lahat Regency. The Cooperatives and MSMEs Office in Lahat Regency is at the forefront of overcoming several of these difficult challenges. In addition to providing assistance and facilitating legality, the Cooperatives and MSMEs Office also innovates by collaborating*

Page **645** of **658**

Peran Pemerintah Dalam Upaya Mendorong Kemajuan Umkm Dan Peningkatan Perekonomian Di Kabupaten Lahat (Study Kasus Di Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Lahat)

**Yessi Ertika, Harun Samsudin, Nisma Aprini**

*with the Cooperatives and MSMEs Office of South Sumatra Province and companies in Lahat Regency as an effort to develop MSMEs in Lahat Regency. The hope is that MSMEs in Lahat Regency will continue to advance and develop from year to year. In the future, MSMEs in Lahat Regency will be able to compete with products from Java and even penetrate the export market.*

**Keywords:** *Role, UMKM, Economics, Government, Challenge*

## **Pendahuluan**

UMKM merupakan pilar penting pembangunan ekonomi di Kabupaten Lahat. Berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM bekerja sama dengan BPS, ada sekitar 30.000 pelaku UMKM aktif di Kabupaten Lahat. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pemerintah dan stakeholders terkait untuk mendorong kemajuan UMKM dan peningkatan perekonomian di Kabupaten Lahat. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong UMKM untuk naik kelas sehingga bisa memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian dan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Pemerintah juga terus berupaya mengatasi tantangan serta menciptakan peluang-peluang baru bagi kemajuan UMKM di Kabupaten Lahat (I Batara et al. 2024).

Ada banyak stakeholders yang berhubungan dengan pembinaan UMKM, diantaranya adalah Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Perdagangan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan lain-lain. Namun, pada penelitian ini penulis akan memfokuskan obyek elitian di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lahat.

Adapun visi dan misi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lahat adalah sebagai berikut :

Visi : Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan dukungan dunia usaha yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing.

Misi : meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur, meningkatkan jiwa kewirausahaan, dan meningkatkan kuantitas sarana dan prasarana pendukung.

Diharapkan, visi dan misi ini dapat menjadi jembatan untuk mendorong kemajuan UMKM dan peningkatan perekonomian masyarakat di Kabupaten Lahat.

## Kajian Teori

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status, yang dijalankan seseorang ketika melaksanakan hak dan kewajibannya. Dalam arti luas, pemerintahan merupakan segala urusan yang dilakukan negara untuk menyelenggarakan kesejahteraan rakyat serta kepentingan negaranya sendiri (Aprini, Putera, and Ilpiyanto 2023).

Pemerintah berperan dalam mendorong kemajuan UMKM di Indonesia dengan berbagai kebijakan, antara lain:

### a. Program Pembiayaan

Pemerintah memberikan dukungan pembiayaan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pembiayaan Ultra Mikro. KUR diperuntukkan bagi UMKM yang layak namun tidak memiliki agunan yang cukup.

### b. Insentif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) insentif adalah tambahan penghasilan berupa barang, uang dan lain sebagainya yang diberikan pada seseorang untuk meningkatkan gairah dalam bekerja. Istilah lain dari insentif adalah uang perangsang. Insentif bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di antaranya: Insentif Pajak Penghasilan (PPh) Final 0,5, Insentif PPh pasal 22 Impor.

### c. Digitalisasi

Digitalisasi bagi pelaku UMKM dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Memanfaatkan media sosial: UMKM dapat mempromosikan produk dan layanannya melalui media sosial.
2. Menggunakan aplikasi akuntansi digital: Aplikasi ini dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, dan memantau arus kas.
3. Memanfaatkan marketplace: UMKM dapat mempromosikan produk dan layanannya melalui marketplace.
4. Menggunakan aplikasi wirausaha. Aplikasi ini dapat membantu UMKM dalam berbagai hal, seperti kasir, pembayaran, inventory, CRM, dan e-commerce.
5. Menggunakan sistem payment online COD. Sistem ini cocok untuk UMKM yang tidak memiliki kartu kredit dan kartu debit.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang berukuran kecil. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja (Ilpiyanto and Fujiansyah 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia (I Batara et al. 2024). Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini.

Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia (Ivan Batara, Hartati, and Fitriadi 2024). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan.

Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Penggerak Utama Ekonomi Nasional
2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
3. Meningkatkan Devisa Negara
4. Pilar Penting di Masa Krisis
5. Mengentaskan Kemiskinan
6. Meratakan Tingkat Perekonomian
7. Sumber Devisa Melalui Ekspor
8. Kontribusi terhadap PDB
9. Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan

10. Penggerak Ekonomi Lokal
11. Peran dalam Pemberdayaan Perempuan
12. Peningkatan Daya Saing Nasional

UMKM selalu dikaitkan dengan ekonomi kerakyatan. Sistem Ekonomi Kerakyatan pertama kali dicetuskan oleh Bapak Proklamator kita, Drs. Mohammad Hatta. Gagasan ini merupakan sebuah konsep politik dalam bidang perekonomian, di mana pusatnya adalah rakyat (Aprini and Iliyanto 2024). Seperti telah disebutkan di atas bahwa negara memiliki peranan sangat besar dalam penerapan Sistem Ekonomi Kerakyatan. Kendati masyarakat tetap menjadi sasaran utama dalam aktivitas ekonomi, tetapi prinsip-prinsip Ekonomi Kerakyatan hanya bisa berjalan dengan baik jika pemerintah mau berperan aktif (Kader 2018). Ekonomi Kerakyatan pada dasarnya sejalan dengan jati diri dan tujuan nasional Indonesia, sehingga sistem ini harus diterapkan menjadi ruh yang menjiwai kebijakan perekonomian nasional kita. Walaupun jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang menerapkan sistem ini lebih dahulu, Indonesia termasuk tertinggal. Akan tetapi, sejumlah bukti menyatakan bahwa Sistem Ekonomi Kerakyatan telah diterapkan di negeri ini.

1. Terwujudnya Koperasi

Pendirian badan usaha ini merupakan upaya pengamalan Pasal 33 Ayat 1 UUD 1945, dimana koperasi memang berdiri atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah satu contoh nyata penerapan Sistem Ekonomi Kerakyatan di Indonesia. Keberadaan koperasi pun tak tergerus oleh digitalisasi. Tak hanya di kota, saat ini koperasi telah merambah ke desa-desa di pelosok nusantara. Koperasi sebagai basis ekonomi pedesaan pun dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian mereka mampu bertahan saat perekonomian nasional melemah.

2. Banyak UMKM

Bukti kedua dari penerapan Sistem Ekonomi Kerakyatan di Indonesia adalah adanya UMKM yang menjamur di tanah air. UMKM merupakan salah satu motor yang aktif menggerakkan perekonomian kita. Motor yang tahan banting dan kuat meski dihantam krisis. Terlebih lagi jika UMKM tersebut menghasilkan kerajinan tangan yang menjadi komoditas unggulan nusantara.

Peran Pemerintah Dalam Upaya Mendorong Kemajuan Umkm Dan Peningkatan Perekonomian Di Kabupaten Lahat (Study Kasus Di Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Lahat)

**Yessi Ertika, Harun Samsudin, Nisma Aprini**

Usaha yang basisnya adalah kreativitas ini kebanyakan bermula dari usaha rumahan. Modal awalnya memang kecil, tetapi mereka kuat bertahan dan mampu berkembang menjadi usaha menengah bahkan besar. Omsetnya pun merangkak naik, dari hanya ratusan ribu hingga ratusan juta rupiah setiap bulan. Eksistensi UMKM membuka ruang bagi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tanah air. Selain masyarakatnya yang aktif, di sisi lain pemerintah pun cukup agresif bergerak dan memproduksi kebijakan yang mendukung para pelaku UMKM untuk makin maju dan berkembang (Ilpiyanto and Fujiansyah 2023).

Dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai literasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama/tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Adellia Maharani dan Adie Dwiyanto	Peran Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Melalui Sosial Media Dan E-Commerce Di Kota Tangerang	adanya kemajuan yang positif terhadap kemajuan UMKM dan pendapatan masyarakat di Kota Tangerang.
2.	Nurmayanti	Peran Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Melalui Sosial Media Dan E-Commerce Di Kota Tangerang	adanya kemajuan yang positif terhadap kemajuan UMKM dan pendapatan masyarakat di Kota Tangerang.
3.	Bellani Syahputri Siregar	Peranan Pemerintah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa	Dana BUMDes yang 20% dari keuntungan dialokasi kepada pendapatan desa dan

		Laut Dendang	BUMDes memberikan pinjaman modal kepada para ibu-ibu desa laut dendang maupun para pedagang untuk membantu pengembangan usahanya.
--	--	--------------	--

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang berbeda dalam hal cara pengumpulannya, sumbernya, dan metode pengolahannya (Aprini 2024). Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian, baik secara individu maupun organisasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui buku, jurnal, media massa, karya ilmiah, publikasi pemerintah, situs web, dan catatan internal organisasi..

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, yaitu wawancara mendalam, observasi, Forum Group Discussion, dokumentasi, study dokumen, dan study litelatur.

Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ada lima orang yaitu :

1. Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lahat

2. Kepala Seksi Peningkatan Kualitas Kewirausahaan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lahat
3. Pendamping Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lahat
4. Dua orang pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lahat

### **Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik garis besar bahwa UMKM adalah penyumbang terbesar dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Lahat. Namun demikian, UMKM di Kabupaten Lahat masih menghadapi tantangan yang besar yaitu permodalan, kualitas SDM yang rendah, dan promosi. Ditengah perekonomian yang sedang sulit, para pelaku UMKM kesulitan untuk menjual produk dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun. Hal ini dipersulit lagi dengan kurangnya akses informasi dan permodalan sehingga usaha sulit berkembang.

Menurut stakeholders terkait, UMKM di Kabupaten Lahat terus mengalami kemajuan, namun masih banyak sekali tantangan yang dihadapi. Tantangan utama adalah bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah untuk terus memberikan pelatihan yang berkualitas dan menambah pengetahuan para pelaku UMKM di Kabupaten Lahat. Para pelaku UMKM juga hendaknya terus mengembangkan keahlian hard skill dan soft skill agar mampu menghadapi persaingan usaha yang ketat. Harapannya agar UMKM di Kabupaten Lahat semakin berkembang sehingga tingkat perekonomian masyarakatpun semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Lahat. Oleh sebab itu, diperlukan peran penting dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam upaya mendorong kemajuan UMKM dan peningkatan perekonomian di Kabupaten Lahat. Sudah banyak hal mendasar yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk mengatasi tantangan

tersebut, diantaranya bantuan permodalan, pelatihan kewirausahaan serta pengembangan kualitas SDM, dan menjadi wadah pemasaran produk UMKM. Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Lahat menjadi garda terdepan untuk mengatasi beberapa tantangan sulit tersebut. Selain memberikan pendampingan dan kemudahan legalitas, Dinas Koperasi dan UMKM juga melakukan inovasi dengan berkerjasama dengan Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan dan perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Lahat sebagai upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Lahat. Harapannya agar UMKM di Kabupaten Lahat terus maju dan berkembang dari tahun ke tahun. Kedepannya, UMKM di Kabupaten Lahat mampu bersaing dengan produk dari Pulau Jawa bahkan mampu menembus pasar ekspor.

Berdasarkan hasil penelitian, para pelaku UMKM merasa sangat terbantu dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh stakeholders di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah baik dari segi pelayanan, penambahan keterampilan, kemudahan regulasi dan perizinan, maupun kemudahan akses informasi dan permodalan. Namun, ada beberapa hal yang masih harus dibenahi seperti pemerataan akses informasi dan permodalan kepada pedagang-pedagang kecil yang masih terjerat dalam kemiskinan (Ardi and Idayanti 2023). Para pelaku UMKM sangat berharap agar UMKM di Kabupaten Lahat ini terus berkembang hingga produknya bisa dikenal sampai ke luar daerah.

Berdasarkan hasil penelitian, para pelaku UMKM merasa sangat terbantu dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh stakeholders di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah baik dari segi pelayanan, penambahan keterampilan, kemudahan regulasi dan perizinan, maupun kemudahan akses informasi dan permodalan (Suhanda 2023). Namun, ada beberapa hal yang masih harus dibenahi seperti pemerataan akses informasi dan permodalan kepada pedagang-pedagang kecil yang masih terjerat dalam kemiskinan. Para pelaku UMKM sangat berharap agar UMKM di Kabupaten Lahat ini terus berkembang hingga produknya bisa dikenal sampai ke luar daerah.

### **Simpulan Dan Saran**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan pemerintah daerah Kabupaten Lahat dalam upaya mendorong kemajuan UMKM di Kabupaten Lahat. Tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah berkaitan dengan SDM yang rendah, promosi, serta kurangnya akses informasi dan permodalan. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh stakeholders di Dinas Koperasi dan UMKM adalah bagaimana meningkatkan kualitas para pelaku UMKM agar dapat terus berkembang dan menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk dari luar daerah.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mendorong kemajuan UMKM di Kabupaten Lahat. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah terus melakukan pelatihan yang berkualitas guna meningkatkan kualitas SDM yang berkecimpung dalam UMKM. Selain itu, Dinas Koperasi dan UMKM terus menjalin kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan dan juga dengan berbagai perusahaan di Kabupaten Lahat guna meningkatkan penjualan produk dan akses informasi. Sedangkan untuk kemudahan akses permodalan, Dinas Koperasi dan UMKM berkerjasama dengan berbagai Bank baik pemerintah maupun swasta untuk kemudahan dan pemerataan dan KUR serta bantuan lainnya.
- c. Opini pelaku UMKM terhadap kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam upaya mendorong kemajuan UMKM dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Lahat menunjukkan hasil yang positif. Menurut para pelaku UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM telah memberikan pelayanan yang maksimal dalam membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Namun kedepannya diharapkan adanya pemerataan akses informasi dan permodalan bagi seluruh pelaku UMKM hingga ke pelosok pedesaan.



## Saran

1. Bagi stakeholders di Dinas Koperasi dan UMKM, diharapkan dapat berusaha maksimal untuk memberikan pelayanan terbaik baik dari segi pelayanan penambahan keterampilan, kemudahan regulasi dan perizinan, maupun kemudahan akses informasi dan permodalan agar semakin banyak pelaku UMKM yang dapat naik kelas menjadi pengusaha yang sukses dan mampu mengembangkan usahanya demi terciptanya peningkatan perekonomian masyarakat di Kabupaten Lahat.
2. Bagi pelaku UMKM, diharapkan terus belajar meningkatkan kemampuan hard skill dan soft skill agar menjadi pelaku usaha yang memiliki daya saing dan menghasilkan produk yang berkualitas. UMKM maju maka perekonomian masyarakatpun akan meningkat.

## Daftar Pustaka

- Aprini, N. 2024. "Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Beban Kerja, Perilaku Pegawai, Dan Wewenang Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Puskesmas Muara Enim." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Aprini, N., and M. Ipiyanto. 2024. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Masa Kerja, Dan Rekrutmen Terhadap Analisa Jabatan Pada Kantor Camat Ujan Mas Kabupaten Muara Enim." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan ....*
- Aprini, Nisma, Alfatah Dwi Putera, and Marko Ipiyanto. 2023. "Efektivitas Perencanaan Berdasarkan Nomenklatur Perangkat Daerah Studi Kasus Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Lahat." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11(1). doi: 10.37676/ekombis.v11i1.3109.
- Ardi, Muhammad, and Rini Idayanti. 2023. "Islam & Pasar Tradisional."
- Batara, I, M. Fakhri, H. Helmita, and ... 2024. "The Role of Creative Economy in Boosting Tourism Industry Competitiveness in the Digital Era." *Proceeding ....*
- Batara, Ivan, Ely Hartati, and Heri Fitriadi. 2024. "The Influence Of Education, Coaching, Work Culture And Employee Attitudes On The Work Performance Of Employees Of Puskesmas Tanjung Raya Muara Enim." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital* 3(2). doi: 10.37676/jambd.v3i2.6541.
- Ipiyanto, Marko, and Deki Fujiansyah. 2023. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022." *KLASSEN/*

Kader, Mukhtar Abdul. 2018. "Peran UKM Dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia." *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 8(1):15–32.

Suhanda, M. Arif. 2023. "Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi Umkm Milenial Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Aceh."

Peran Pemerintah Dalam Upaya Mendorong Kemajuan Umkm Dan Peningkatan Perekonomian Di Kabupaten Lahat (Study Kasus Di Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Lahat)

**Yessi Ertika, Harun Samsudin, Nisma Aprini**